

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari kehidupan nyata guna memecahkan masalah-masalah praktis yang ada di masyarakat. Dengan demikian, data dan informasi penelitian diperoleh di lapangan. Adapun dalam penelitian ini data dan informasi diperoleh dari lembaga pendidikan yakni SMK Muhammadiyah Kusan Hilir.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat dan pemikiran. Adapun maksud penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi di SMK Muhammadiyah Kusan Hilir tentang penanganan permasalahan siswa Tahun Pelajaran 2021 yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam Penelitian tindakan ini yaitu Guru Pendidikan Agama Islam Bapak Khairuddin S,Ag dan Guru Bimbingan Konseling Ibu Rumi Murtini S.Pd

¹ M Abdul Fattah Santoso et.al, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi 3* (Surakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), hlm. 7-8.

² Lukman Hakim, *Metodologi Penelitian* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta), hlm. 101-103.

Sedangkan Objek dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada penelitian ini yaitu Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi permasalahan siswa SMK Muhammadiyah Kusan Hilir.

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan masalah yang sudah dirumuskan, yaitu :

- 1) Data yang berkenaan dengan Komunikasi Pendidikan Agama Islam dan guru bimbingan konseling dalam mengatasi permasalahan siswa SMK Muhammadiyah Kusan Hilir meliputi:
 - a) Kerja Sama
 - b) Musyawarah
 - c) Diskusi
- 2) Data yang berkenaan dengan Faktor-faktor yang mempengaruhi Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam dan guru bimbingan konseling dalam mengatasi permasalahan siswa SMK Muhammadiyah Kusan Hilir meliputi:
 - a) Latar Belakang

- b) Pengetahuan
 - c) Peran dan Hubungan
 - d) Lingkungan
- b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan latar belakang objek, yaitu gambaran umum lokasi penelitian SMK Muhammadiyah Kusan Hilir.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas digali dengan melalui sumber data sebagai berikut:

- a. Responden,

Yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling di SMK Muhammadiyah Kusan Hilir. Sumber ini untuk menggali data tentang komunikasi guru pendidikan agama islam dalam permasalahan siswa pada saat bimbingan konseling.

- b. Informan,

Yaitu Kepala Sekolah, Tata Usaha, orang tua siswa dan siswa. Sumber ini untuk menggali data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi serta hal-hal yang tidak dapat digali dari sumber lain.

- c. Bahan Dokumentasi

Yaitu dengan mengumpulkan data-data yang terdapat di SMK Muhammadiyah Kusan Hilir. Seperti identitas sekolah, keadaan guru dan staf TU, keadaan siswa dan sarana prasana.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara yang penulis gunakan adalah metode wawancara tak berstruktur yaitu “pertanyaan-pertanyaan tentang pandangan, sikap, keyakinan responden atau keterangan-keterangan lainnya, dapat diajukan secara bebas kepada responden (bersifat luwes) namun tetap berhubungan dengan masalah yang akan diteliti”.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dan informan untuk menggali data tentang peran guru pendidikan agama islam dalam bimbingan konseling dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta menggali data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang tidak dapat digali melalui teknik lain.

b. Observasi

”Metode observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran”.

Teknik ini digunakan untuk mencari data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap hal-hal yang dapat diamati yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini mengenai

Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam dan guru bimbingan konseling dalam mengatasi permasalahan siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta kondisi lingkungan sekolah dan sarana prasarana lainnya.

c. Dokumenter

Dokumentasi adalah penelaahan terhadap referensi – referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen – dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi siswa, dokumen resmi, referensi – referensi, foto – foto, seperti (rapor, absensi siswa).

MATRIKS
DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	JENIS DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Komunikasi Guru PAI dan Guru BK dalam mengatasi permasalahan siswa di SMK Muhammadiyah , meliputi: a) Kerja Sama b) Musyawarah c) Diskusi/Bertukar pikiran	Guru PAI dan Guru BK.	Wawancara, Observasi
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi Komunikasi Guru PAI dan Guru BK dalam mengatasi permasalahan siswa di SMK Muhammadiyah Kusan Hilir, meliputi: a) Latar Belakang b) Pengetahuan c) Peran dan Hubungan d) Lingkungan	Guru PAI, Siswa, Orang tua	Wawancara, Observasi
3	Data penunjang meliputi: a. Data tentang gambaran umum lokasi penelitian b. Data tentang jumlah siswa c. Data jumlah guru	Kepala Sekolah, Staf TU	Dokumentasi

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Dalam hal ini penulis meneliti kembali data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, jelas dan dapat dipahami.

b. Kategorisasi

Yaitu, dengan melakukan penyusunan secara detail terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis.

c. Koding dan Klasifikasi Data

Memberi tanda-tanda atau kode tertentu pada masing-masing jawaban responden dan informan serta dokumen sesuai dengan jenisnya lalu mengelompokkan data tersebut sesuai dengan data masing-masing.

2. Analisis Data

Data yang sudah diolah selanjutnya disajikan secara deskriptif, setelah itu dilanjutkan dengan analisis data. Untuk menganalisis data selanjutnya, penulis menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif, yaitu memberikan gambaran atau mendeskripsikan keadaan yang sesungguhnya. Metode yang dipergunakan dalam analisis ini adalah metode deduktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang umum kepada hal-hal yang khusus dalam bentuk uraian.

E. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu :

1. Tahapan Pendahuluan

Dalam tahapan ini dilakukan persiapan untuk penjajakan sementara terhadap objek penelitian, mengumpulkan literatur serta mencari informasi yang berhubungan dengan rencana penelitian, setelah itu membuat desain proposal skripsi.

2. Tahapan Persiapan

Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, maka diadakan seminar proposal skripsi untuk mencari masukan tentang langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melaksanakan penelitian. Kemudian minta Surat Perintah Riset dan selanjutnya menyiapkan daftar dan pedoman wawancara.

3. Tahapan Pelaksanaan

Dalam tahap ini penulis melaksanakan penelitian dengan membagikan angket dan melakukan wawancara serta menggali data dengan teknik yang ada. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dan dianalisis.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Dalam tahapan ini dilakukan penyempurnaan hasil penelitian yang kemudian diserahkan kepada Dosen Pembimbing untuk dikoreksi dan diperbaiki. Setelah itu diperbanyak dan selanjutnya di bawa ke Sidang Munaqasyah untuk diujikan dan dipertahankan.